

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada dunia pendidikan, PKn telah diperkenalkan kepada siswa sejak sekolah dasar (SD) sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Pada pembelajaran PKn, guru memegang peranan penting dalam mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran. Seorang guru, disamping menjelaskan konsep, prinsip, guru juga harus mengajarkan PKn dengan menciptakan kondisi yang baik agar keterlibatan siswa secara kreatif dapat berlangsung. Unsur penting dalam pembelajaran PKn adalah merangsang siswa serta mengarahkan siswa belajar, di mana belajar dapat dirangsang dan dibimbing dengan berbagai metode atau cara yang mengarah pada tujuannya dan langkah yang tepat adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan pokok bahasan yang dianjurkan.

Dalam upaya peningkatan kreativitas belajar siswa di sekolah, para guru berkewajiban untuk dapat menciptakan kegiatan belajar yang mampu membangun kemampuan siswa dalam memahami pelajaran agar tercapai kreativitas belajar yang diinginkan, oleh karena itu dalam mendesain kegiatan belajar yang optimal diperlukan kecermatan guru dalam memilih teori dan model pengajaran yang akan diterapkan. Tidak semua teori dan model pengajaran cocok untuk semua mata pelajaran yang diajarkan karena setiap mata pelajaran memiliki karakteristik tersendiri.

Dari sekian banyak masalah, salah satu masalah penting yang dihadapi pendidikan adalah masalah minimnya keterlibatan siswa di dalam proses

pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kreatifitas. Proses pembelajaran yang masih banyak terjadi cenderung hanya diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, siswa dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Dalam Munandar (2009:71) mengemukakan subkriteria untuk kreativitas, yang meliputi ciri-ciri :

- (a) Rasa ingin tahu yang luas dan mendalam, (b) sering mengajukan pertanyaan yang baik, (c) bebas dalam menyatakan pendapat.

Dari hasil observasi awal yang dilaksanakan di SDN 106161 Laut Dendang peneliti melihat bahwa keadaan disekolah masih jauh dari ciri-ciri kreativitas tersebut, sehingga dibutuhkannya model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya kreativitas siswa. Masalah yang sering dijumpai oleh guru salah satunya adalah kurangnya rasa ingin tahu siswa terhadap materi-materi pembelajaran PKn sehingga semangat belajar pada diri siswa tidak ada, hal ini dapat menyebabkan hasil yang mereka dapat tidak akan sesuai dengan yang diharapkan.

Kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan adalah masalah yang rata-rata tertanam pada diri anak, mereka merasa bahwa ketika mereka mengajukan pertanyaan, pertanyaan mereka dianggap sepele dan tidak berbobot, yang menjadi penyebab utamanya adalah kurangnya rasa percaya diri pada anak.

Rendahnya daya imajinasi siswa dalam melihat suatu permasalahan, dalam melihat suatu permasalahan yang diberikan oleh guru siswa/anak tidak mau berfikir

luas, sehingga ketika dihadapkan pada masalah-masalah yang sedikit rumit dengan cepat mereka menyerah dan sama sekali tidak mau memberi solusi ataupun pendapat.

Kurangnya keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapat, masalah ini sangat sering terjadi, ketika siswa dimintai pendapat, mereka selalu menutup mulut tak mau berbicara, dari hasil observasi awal, peneliti mendapat jawaban bahwa penyebab utama mereka tidak memiliki keberanian adalah takut salah sehingga dikritik oleh teman-temannya sendiri.

Melihat dari beberapa permasalahan yang telah didapat, peneliti menawarkan solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe think pair share*. Dimana pada model pembelajaran ini siswa diberikan waktu untuk berfikir secara kreatif dan berani untuk mengungkapkannya didalam kelas.

Berdasarkan masalah-masalah yang terjadi dilapangan dan melihat solusi yang ditawarkan, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe TPS* Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SDN 106161 Laut Dendang TA 2011/2012.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya rasa ingin tahu siswa terhadap materi-materi pembelajaran PKn.

2. Kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan.
3. Rendahnya daya imajinasi siswa dalam melihat suatu permasalahan.
4. Kurangnya keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapat.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Melihat luasnya cakupan masalah-masalah yang teridentifikasi dibandingkan waktu dan kemampuan yang dimiliki peneliti, maka peneliti merasa perlu memberikan batasan terhadap masalah yang akan dikaji agar penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih mendalam dan terarah. Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini terbatas pada penggunaan model pembelajaran *Cooperative learning tipe think pair share* dalam meningkatkan Kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi Sistem pemerintahan pusat di kelas IV SDN 106161 Laut Dendang TA 2011/2012.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

“Apakah dengan penggunaan model pembelajaran *Cooperative learning* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi Sistem Pemerintahan Pusat di kelas IV SDN 106161 Laut Dendang TA 2011/21012”.

## 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab pokok permasalahan di atas yaitu :

Untuk Meningkatkan Kreativitas belajar siswa dengan menggunakan Model *Cooperative learning tipe Think Pair Share* Pada Mata Pelajaran PKn di kelas IV SDN 106161 Laut Dendang TA 2011/2012.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai diharapkan dapat bermanfaat bagi semua kalangan, diantaranya yakni:

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat Teoritis

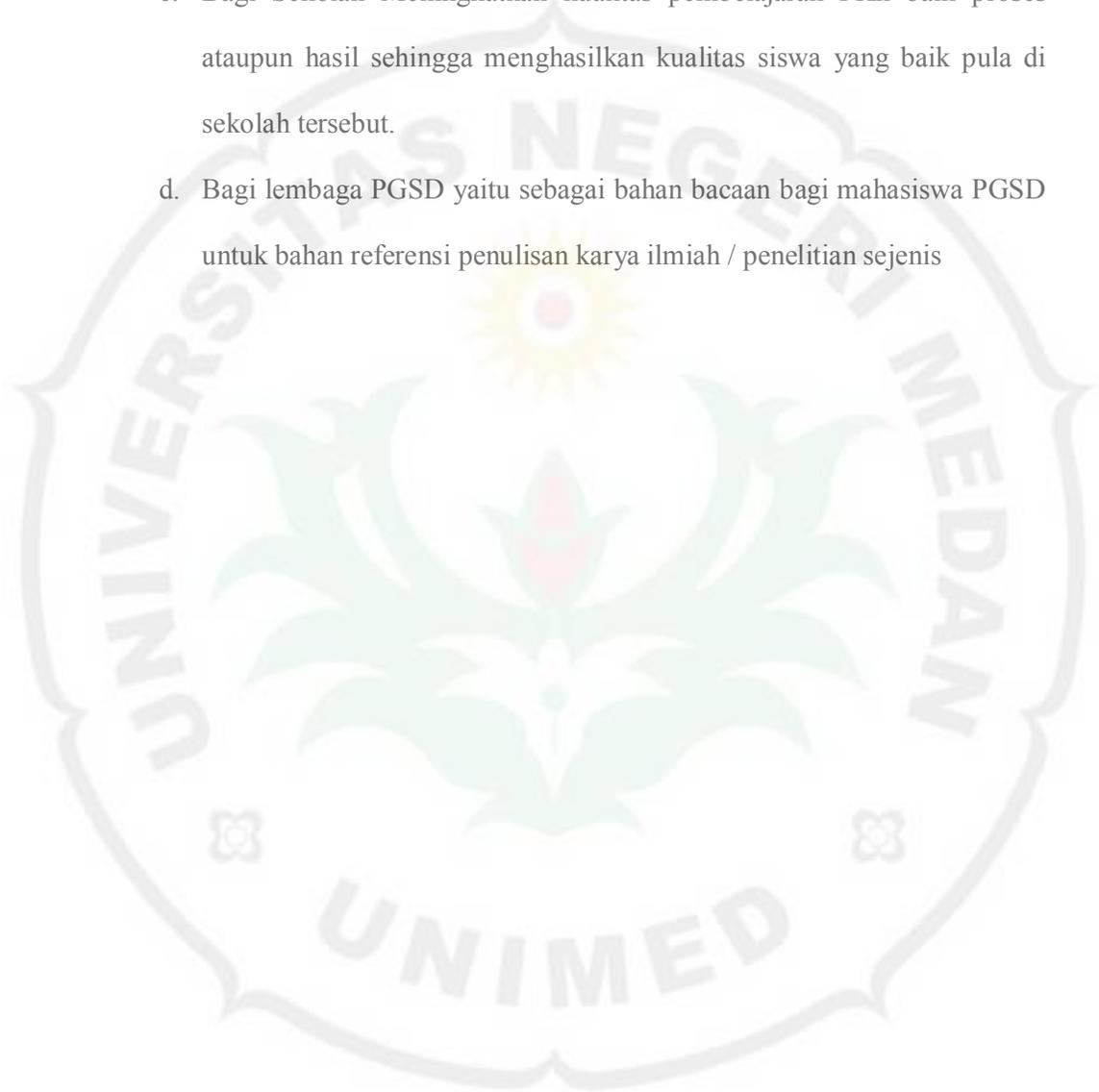
Bertambahnya khazanah keilmuan yang berkaitan dengan model pembelajaran *cooperative learning tipe think pair share*

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti yaitu hasil dan perangkat penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menerapkan model pembelajaran *cooperative learning tipe think pair share* pada materi Sistem pemerintahan pusat maupun pokok bahasan lain dan dapat dikembangkan untuk peneliti selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar PKn di dalam kelas.

- b. Bagi Guruyaitusebagai alternatifpembelajaran PKn dengan penggunaan Model pembelajaran *cooperative learning tipe think pair share*.

- c. Bagi Sekolah Meningkatkan kualitas pembelajaran PKn baik proses ataupun hasil sehingga menghasilkan kualitas siswa yang baik pula di sekolah tersebut.
- d. Bagi lembaga PGSD yaitu sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa PGSD untuk bahan referensi penulisan karya ilmiah / penelitian sejenis



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY